

## RESPON PESERTA DIDIK TERHADAP MEDIA PEMBELAJARAN *FLIPCHART* PADA MATERI SISTEM PERNAPASAN DI SMPN 6 SIMEULUE TIMUR

Rita Ramayulis<sup>1)</sup>, Eva nauli Taib<sup>2)</sup>, Nurlia Zahara<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Email: ramayulisrita@gmail.com

---

---

### ABSTRAK

Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernapasan di SMP N 6 Simeulue Timur. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 6 Simeulue Timur, yang di laksanakan pada tanggal 11 Februari 2019. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang respon peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernapasan dengan menggunakan tahapan. Hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernafasan di kelas VIII SMPN 6 Simeulue Timur mendapatkan hasil presentase 85% dengan kriteria sangat positif.

**Kata Kunci:** Respon, Media Pembelajaran, SMP N 6 Simeulue Timur.

### PENDAHULUAN

Sekolah SMP Negeri 6 Simeulue Timur merupakan salah satu sekolah yang terletak di desa Air Pinang, dusun Kampung Baru Kecamatan Simeulue Timur. Sekolah tersebut di dirikan sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang. Sarana dan prasarana seperti media pembelajaran masih kurang. Guru hanya menggunakan media buku cetak dan infocus serta media gambar yang sederhana. Media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran dari guru kepada peserta didik. Kehadiran dengan adanya media pembelajaran membantu ketidakjelasan suatu materi atau bahan yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik sehingga suatu proses pembelajaran akan terarah dengan baik. (R. Angkowo dan A. Kosasih, 2007).

Kehadiran media dalam pembelajaran akan sangat membuat peserta didik dalam mencapai proses pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. Dengan demikian, melalui media pembelajaran dapat membantu proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dengan peserta didik. Selain itu, media juga dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. (Talizaro Tafonao, 2018).

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif karena bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis atau terperinci tentang respon peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernapasan di SMPN 6 Simeulue Timur. Penelitian dilaksanakan di Sekolah SMP N 6 Simeulue Timur pada bulan Februari semester genap tahun ajaran 2020/2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan berupa angket respon peserta didik. Angket respon siswa ini merupakan lembaran yang berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui respon

peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart*. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik melalui lembar angket yang sudah diberikan. (Ketut Sepdyana Kartini, dkk, 2020) Hasil respon terhadap media pembelajaran *flipchart* kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus berikut:

$$\%NRP = \frac{\sum NRS}{NRS_{max}} \times 100$$

Keterangan :  
 %NRP = Presentase Nilai Respon siswa  
 $\sum NRS$  = Jumlah Nilai Respon siswa  
 NRSmax = Nilai Respon siswa Maksimum

Tabel 1. Kriteria Presentase Respon Pendidik dan Peserta Didik

Interval	Kriteria
88,25 < NRS ≤ 100%	Sangat Positif
62,5 < NRS ≤ 81,25	Positif
43,75 < NRS ≤ 62,5	Kurang Positif
25 < NRS ≤ 43,75	Tidak Positif

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Respon peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart* diperoleh 85% dengan kategori “sangat positif”. Uji Kelayakan adalah penentuan suatu produk dan juga uji layak untuk dikembangkan dan direalisasikan. Berdasarkan tahap uji kelayakan media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernapasan manusia dilakukan dengan tujuan untuk menilai media pembelajaran yang telah disusun sehingga media pembelajaran *flipchart* yang dapat digunakan dengan baik dan layak.

Tabel 2. Hasil Respon Peserta Didik

Indikator	No Pertanyaan	Penilaian				Total Skor	Skor Maks	%	Kriteria
		SS	S	TS	STS				
1	2 (+)	34	6	0	0	154	160	96%	Sangat Positif
	3 (-)	0	0	35	25	205	240	85%	Sangat Positif
2	3 (+)	42	18	0	0	222	240	92%	Sangat Positif
	3 (-)	0	0	40	20	200	240	87%	Sangat Positif
3	2 (+)	10	30	0	0	130	160	81%	Sangat Positif
	1 (-)	0	5	10	5	60	80	75%	Positif
4	2 (+)	20	20	0	0	140	160	87%	Sangat Positif
	2 (-)	0	0	15	25	145	160	90%	Sangat Positif
5	1 (+)	13	7	0	0	73	80	91%	Sangat Positif
	1 (-)	1	1	12	6	63	80	79%	Positif
6	1 (+)	4	14	2	0	62	80	77%	Positif
	1 (-)	2	5	12	1	52	80	65%	Positif
7	1 (+)	5	14	1	0	64	80	80%	Sangat Positif
	1 (-)	0	0	11	9	69	80	86%	Sangat Positif
Jumlah Skor keseluruhan		131	120	118	91	1.434	1.680	85%	Sangat Positif

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan perolehan dari hasil uji coba pada peserta didik, kemudian dimasukkan kedalam skala 4. Berdasarkan hasil analisis data dengan 7 indikator yang diisi oleh 20 peserta didik, dimana jumlah yang memilih kategori “sangat setuju” memiliki jumlah frekuensinya 131%. Kategori “setuju” memiliki jumlah frekuensinya 120%. Kategori “tidak setuju” memiliki jumlah frekuensinya 118%. Kategori “sangat tidak setuju” memiliki jumlah frekuensi 91% dan setelah dikonversikan dengan skala 4 didapatkan hasil kriteria “Sangat Positif”, sehingga keseluruhan media pembelajaran *flipchart* tidak perlu direvisi kembali.

Berdasarkan angket respon peserta didik bahwasanya media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernapasan manusia termasuk dalam kategori “sangat positif” hal ini sesuai dan dapat dilihat pada tabel 2 bahwa media yang dikembangkan mendapatkan tanggapan yang baik dari peserta didik. Peserta didik berpendapat bahwa media pembelajaran yang dikembangkan secara keseluruhan menarik karena dilengkapi dengan gambar, warna background menarik sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat mendukung proses pembelajaran, serta peserta didik dapat belajar secara mandiri karena media pembelajaran ini dapat digunakan sampai kapanpun dan dimanapun.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran *flipchart* pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMPN 6 Simeulue Timur mendapatkan hasil presentase 85% dengan kriteria sangat positif. Hasil uji kelayakan media pembelajaran *flipchart* mendapatkan hasil presentase kelayakan media sebanyak 70% dengan kriteria layak digunakan. Sedangkan presentase kelayakan materi sebanyak 76% dengan kriteria layak digunakan sebagai media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran pada materi sistem pernapasan di kelas VIII SMPN 6 Simeulue Timur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- R. Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Talizaro Tafonao. 2018. Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. “*Jurnal Komunikasi Pendidikan*”. Vol. 2. No. 2.
- Valentina Nunung Dea Ristanti. dkk. 2019 . “Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran Berbasis Savi (Somatic, Auditory, Visualitation, Intellegency) Pada Materi Ekosistem Dp SMA 1 Papar”. *Jurnla Biologi dan Pembelajarannya*. Vol. 6. No. 1.
- Riya Umami. 2019. Pengembangan Media Fotonovel Bebasis PBL (Problem Based Learning) Materi Sistem Pernapasan Manusia Pada Siswa SMP Kelas VIII. *Skripsi*.
- Serian Wijatno. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Ketut Sepdyana. Dkk. 2020. “Respon Siswa Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android”. *Jurnal Pendidikan Kmia Indonesia*. Vol. 4. No. 1.